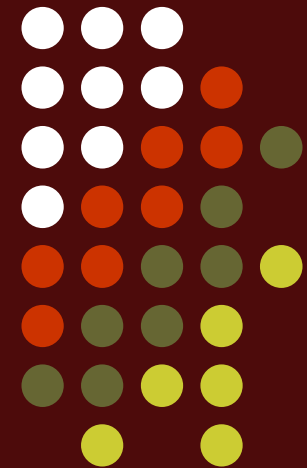


TIM TASK FORCE PHKI UB TEMA C

**SOSIALISASI PHKI
TEMA C TAHUN
USULAN 2009**



TUJUAN DAN DESKRIPSI PROGRAM



- **PHKI merupakan hibah pengembangan institusi yang ditujukan untuk meningkatkan mutu dan relevansi perguruan tinggi agar dapat berkontribusi dalam peningkatan daya saing bangsa**

GRANT WINDOW



- A. HIBAH PENGEMBANGAN TATA KELOLA DAN PENCITRAAN INSTITUSI**
- B. HIBAH PENINGKATAN MUTU, RELEVANSI DAN AKSES**
- C. HIBAH PENGEMBANGAN UNGGULAN PERGURUAN TINGGI UNTUK PENINGKATAN DAYA SAING DAERAH DAN PEMBANGUNAN NASIONAL**
- D. HIBAH PENGEMBANGAN UNGGULAN PERGURUAN TINGGI UNTUK PENINGKATAN DAYA SAING GLOBAL**

TEMA C UNTUK PS AGRIBISNIS



- mendorong **pengembangan unggulan** dan inovasi UB di **bidang penelitian dan layanan masyarakat**
- yang secara langsung dapat membantu peningkatan **daya saing daerah** dan **regional development**,
- namun program yang diusulkan harus memberi kontribusi pada **peningkatan mutu pendidikan dan pengajaran**

PERSYARATAN INSTITUSIONAL



- **Jumlah mahasiswa minimal 5000 untuk universitas**
- **Seluruh Program Studi memiliki izin penyelenggaraan yang masih berlaku**
- **minimal 50% seluruh PS terakreditasi**
- **tidak dalam status sengketa dengan penyelenggara**
- **tidak melakukan pelanggaran atas peraturan Ditjen Dikti**

PENETAPAN TEMA C



**“Pengembangan Kapasitas UMKM
Agribisnis untuk Meningkatkan
Daya Saing Kabupaten Pasuruan”**



UNIT KERJA TEMA C

- **PS AGRIBISNIS**
- **PS KETEKNIKAN PERTANIAN**
- **PS ADMINISTRASI BISNIS**
- **DI BAWAH KOORDINASI LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN PADA MASYARAKAT (LPPM) UB**

JUSTIFIKASI PENETAPAN PROGRAM STUDI AGRIBISNIS SEBAGAI UNIT KERJA



- **Status PS Agribisnis, terakreditasi A**
- **Evaluasi diri untuk kinerja penelitian, pengabdian pada masyarakat dan publikasi ilmiah yang cukup baik**
- **bidang agrokomples peminatnya semakin menurun namun PS Agribisnis relatif tetap diminati (terkait pencitraan publik)**

EVALUASI DIRI: KINERJA PENELITIAN, PENGABDIAN, PUBLIKASI ILMIAH



- **Produktivitas penelitian 2006-2008 :**
 - **UB 0,29**
 - **Standar BAN PT 0,35**
 - **Kinerja penelitian dosen PS Agribisnis 0,54**
- **Pengabdian pada masyarakat 2006-2008:**
 - **UB 0,15**
 - **Standar BAN PT 0,25**
 - **Kinerja pengabdian dosen PS Agribisnis 0,28**
- **Publikasi ilmiah**
 - **UB 0,28**
 - **BAN PT 0,5**
 - **PS AGRIBISNIS 0,6**

UNIT KERJA MITRA: siapa & mengapa?



- **PS Keteknikan Pertanian (TEP):**
 - **no question: sebidang dengan PS Agribisnis, yaitu bidang agrokompleks, terakreditasi A, pencitraan publik masih dinilai kurang meskipun kinerja penelitian, dan pengabdian sudah baik**
- **PS Administrasi Bisnis:**
 - **sangat favorit, peminat dari lulusan SMU tinggi**
 - **kinerja penelitian dan pengabdian baik, publikasi ilmiah masih kurang**
 - **networking dengan birokrasi kuat, namun kontribusi pada masyarakat (UMKM) masih rendah**
- **LPPM: NO DOUBT!**

ASPEK PENGUATAN INSTITUSI



- **PS Administrasi bisnis memiliki kompetensi manajerial yang baik, tetapi karena obyek penelitian sering menggunakan perusahaan besar & menengah sehingga inovasinya kurang termanfaatkan UMKM**
- **PS Agribisnis telah melakukan penelitian aplikatif, namun karena alokasi dana rendah sehingga belum dapat mengintegrasikan subsistem agribisnis sebagai solusi pengembangan UMKM agribisnis di masyarakat.**
- **PS Keteknikan Pertanian memiliki reputasi baik dalam inovasi alat dan mesin agroindustri tetapi belum memenuhi seluruh pesanan karena keterbatasan sumberdaya produktif**

MENGAPA BERMITRA DENGAN KABUPATEN PASURUAN?



- Kabupaten Pasuruan memiliki banyak komoditas pertanian unggulan yang belum dikelola dengan baik yaitu **padi, jagung, ubi kayu dan kedelai, mangga dan nangka.**
- **30%** angkatan kerja produktif di Kabupaten Pasuruan bekerja di sektor pertanian
- Dari jumlah angkatan kerja sebesar **751.469** orang, **40 % dilaporkan masih belum bekerja.**
- Implikasi: terbatasnya daya serap sektor pertanian terhadap surplus tenaga kerja sementara diversifikasi struktur okupasi di sektor industri dan jasa masih terbatas.

MENGAPA BERMITRA DENGAN KABUPATEN PASURUAN?



- Di Kabupaten Pasuruan hingga tahun 2008 terdapat **17.496 unit UMKM yang tersebar di 22 Kecamatan.**
- Sebanyak **88,72%** atau sekitar **15.523 unit** dari total UMKM tersebut berskala mikro dan
- **96,7% (16.919 unit)** merupakan milik perseorangan.
- Sangat kecil proporsi UMKM yang telah berbadan usaha (CV, PT atau UD).
- Dari kategorisasi unit UMKM diketahui bahwa **57,2% UMKM di Kabupaten Pasuruan adalah UMKM agribisnis (20 % bahan baku produksi merupakan produk pertanian).**

MENGAPA UMKM?



- **Karakteristiknya yang fleksibel dan adaptif terhadap perubahan pasar.**
- **Sebagian besar UMKM berlokasi di pedesaan, sub-urban dan kota-kota kecil.**
- **Status usaha UMKM lazimnya milik pribadi atau keluarga, dengan sumber tenaga kerja dari lingkungan keluarga atau lingkungan sosial budaya setempat.**
- **Pola kerja pada UMKM lebih didominasi oleh pola kerja paruh waktu atau sebagai usaha sampingan.**
- **Karakteristik di atas menyebabkan UMKM memiliki keterbatasan kapasitas dalam menerapkan teknologi.**

MENGAPA UMKM?



- Dari aspek manajemen usaha, UMKM masih sangat lemah sebab biasanya UMKM belum mengenal perencanaan usaha, tidak memiliki legalitas dari sisi hukum dan administrasi keuangan usahanya sangat sederhana, bahkan seringkali masih belum ada pemisahan antara keuangan keluarga dan usaha.
- Meskipun hingga saat ini UMKM masih memiliki banyak kelemahan, namun mengingat peran UMKM dalam perekonomian terutama dari aspek keragaman jenis usaha, ketahanan menghadapi krisis dan kemampuannya menyerap tenaga kerja maka pemberdayaan UMKM merupakan *entry point* yang strategis untuk meningkatkan daya saing lokal, yang pada gilirannya akan memberikan dampak *income generating* pada masyarakat dalam skala luas.



RANCANGAN UMUM KEGIATAN

- dari tema utama: **“Pengembangan Kapasitas UMKM Agribisnis untuk Meningkatkan Daya Saing Kabupaten Pasuruan”**
- disusun tiga rancangan umum kegiatan yaitu:

RANCANGAN UMUM KEGIATAN



1. **Pengembangan agribisnis berbasis masyarakat untuk meningkatkan daya saing lokal melalui inovasi penelitian unggulan dan pemberdayaan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kabupaten Pasuruan**
2. **Pembuatan Bussiness Development Unit (BDU) berbasis komoditas unggulan**
3. **Pengembangan sub terminal agribisnis *virtual***

KEGIATAN 1



Pengembangan agribisnis berbasis masyarakat untuk meningkatkan daya saing lokal melalui inovasi penelitian unggulan dan pemberdayaan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kabupaten Pasuruan



KEGIATAN 1: LATAR BELAKANG

- **Pengembangan unit UMKM agribisnis di Pasuruan belum optimal**
- **Hal ini disebabkan antara lain oleh**
 - **keterbatasan informasi pasar dan teknologi untuk pengembangan produk unggulan**
 - **belum adanya sikap profesionalisme dan kewirausahaan dari pelaku pengembangan kawasan di daerah**
 - **belum optimalnya dukungan kebijakan nasional dan daerah yang berpihak pada petani dan pelaku usaha swasta**
 - **belum berkembangnya infrastruktur kelembagaan yang berorientasi pada pengelolaan pengembangan usaha yang berkelanjutan dalam perekonomian daerah;**

KEGIATAN 1: LATAR BELAKANG



- **masih lemahnya koordinasi, sinergi dan kerja sama di antara pelaku-pelaku pengembangan kawasan, baik pemerintah, perguruan tinggi, swasta, lembaga non pemerintah dan masyarakat serta antara pemerintah pusat, provinsi, dan kabupaten/kota dalam upaya meningkatkan daya saing produk unggulan;**
- **masih terbatasnya akses petani dan pelaku usaha skala kecil terhadap modal pengembangan usaha, input produksi, dukungan teknologi dan jaringan pemasaran dalam upaya mengembangkan peluang usaha dan kerja sama investasi;**

KEGIATAN 1: LATAR BELAKANG



- **keterbatasan jaringan prasarana dan sarana fisik dan ekonomi dalam mendukung produk pengembangan kawasan dan produk unggulan daerah; serta**
- **belum optimalnya pemanfaatan kerangka kerjasama antar wilayah untuk mendukung peningkatan daya saing kawasan dan produk unggulan.**

KEGIATAN 1: LATAR BELAKANG



- Dalam upaya membangun kapasitas UMKM, sejalan dengan komitmen *enterpreunership culture* yang dikembangkan, UB mempunyai potensi besar dan telah membangun *track record* panjang, peran partisipatif untuk membantu memecahkan permasalahan utama UMKM di bidang pemasaran, manajemen, teknologi produksi dan permodalan.

KEGIATAN 1: LATAR BELAKANG



- Khusus untuk masalah permodalan, UB telah menjalin kerja sama penyaluran kredit usaha skala UMKM dengan *Grammy Bank* sejak tahun 2000.
- Hingga tahun 2008 bantuan modal bergulir yang telah dialokasikan UB kepada 141 UMKM mitra binaan (kurang dari 10% jumlah UMKM berskala mikro yang membutuhkan layanan keuangan mikro) melalui LPPM mencapai Rp 2.780.000.000.
- Namun, mengingat jumlah UMKM agribisnis berskala mikro di Kabupaten Pasuruan yang besar (15.523 unit atau 88,72% dari total UMKM) ke depan UB masih harus mengoptimalkan kinerja program kerjanya.

KEGIATAN 1: LATAR BELAKANG



- **Sedangkan dalam masalah pemasaran, manajemen dan teknologi produksi yang dihadapi UMKM selama ini, UB telah memberikan kontribusi solusi masalah melalui sejumlah penelitian dan pengabdian masyarakat, khususnya yang telah dilaksanakan oleh Program Studi Agribisnis, Keteknikan Pertanian dan Administrasi Bisnis, di bawah koordinasi Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) UB.**

KEGIATAN 1: LATAR BELAKANG



- **PS Agribisnis, Fakultas Pertanian UB, melalui Pusat Kajian Pelayanan Pemberdayaan Masyarakat (PKP2M) serta Pusat Kajian Pengembangan UMKM dan Agribisnis (PKPUA) sampai tahun anggaran 2008 tercatat telah melakukan 33 penelitian kerja sama di bidang UMKM agribisnis dan pemberdayaan masyarakat.**

KEGIATAN 1: LATAR BELAKANG



- **PS Agribisnis melalui PKP2M dan PKPUA telah berpengalaman membidangi rancang bangun pasar induk, sub terminal dan klinik agribisnis mulai dari tahap kajian kelayakan lembaga agroindustrial dan pemasaran hingga pelaksanaan pendampingan dalam program-program *community development*.**

KEGIATAN 1: LATAR BELAKANG



- Selain itu PS Agribisnis tercatat beberapa kali menangani pengembangan UMKM berbasis kelompok khususnya dalam program pemerintah seperti melalui (1) *extension workers*, (2) penyediaan motivator kepada kelompok usaha, (3) pemberian dukungan teknis melalui unit pelayanan teknis (4) pelaksanaan *trade fairs* untuk mengembangkan jejaring pemasaran UKM, dan (5) pembuatan *trading house*, sentra pengembangan agribisnis terpadu (SPAT) atau outlet komoditas unggulan. Model pendekatan kelompok ini populer dengan sebutan Sentra UKM, Klaster, Perkampungan Industri Kecil (PIK), Lingkungan Industri Kecil (LIK), *Enclave*, Agropolitan dan lain sebagainya

PARADE KARYA 2006-2008: PUSAT KAJIAN DAN PENGEMBANGAN UMKM AGRIBISNIS



- 1. Roadmap Pemb. Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura di Kota Batu (SGT)**
- 2. Studi Klaster Industri di Pantai Utara Jawa Timur (RAD)**
- 3. Revitalisasi Industri dan Perdagangan di Jawa Timur (RAD)**
- 4. Optimalisasi Dosis Adekuat Ekstrak kasar Mengkudu (*Morinda citrifolia* L) Dalam Menghambat Aktifasi Nuclear Factor Kappa B (NF- κ B), Ekspresi Protein TNF α Dan Icam-1 Pada Human Umbilical Vein Endothelial Cells (HUVECs) Yang Dipapar LDL (low Density Lipoprotein) Teroksidasi (MAD)**
- 5. Penanganan Pasca Panen dan Pengolahan Hasil Pertanian di Kabupaten Jember (BDS)**

PARADE KARYA 2006-2008: PUSAT KAJIAN DAN PENGEMBANGAN UMKM AGRIBISNIS



- 6. Analisis Daya Saing Gula Nasional (SSN)**
- 7. Model Pengembangan Bisnis bagi usaha kecil di Jawa Timur (RAD)**
- 8. Penelitian Agribisnis Dataran Medium Kabupaten Banyuwangi (SYF)**
- 9. Model Afirmatif Pemberdayaan Wirausaha Skala Kecil Berbasis Kompetensi di Jawa Timur (SGT)**
- 10. Studi persepsi tentang varitas dan Eksplorasi Manajemen Benih Padi Lokal (EDC)**
- 11. Pemetaan Komoditi Produk Kompetensi Inti Daerah Jawa Timur (NBD)**

PARADE KARYA 2006-2008: PUSAT KAJIAN DAN PENGEMBANGAN UMKM AGRIBISNIS



- 12. Pemetaan Kompetensi Inti Industri di Jawa Timur. Kerjasama Fakultas Pertanian UB dan Dinas Perindag Jatim (RAD)**
- 13. Persepsi Konsumen dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Konsumen dalam membeli Beras Lokal di Malang (RZF,RIS)**
- 14. Potensi dan Preferensi Konsumen terhadap Produk Tahu di Kotamadya Malang (SVM)**

PARADE KARYA 2006-2008: PUSAT KAJIAN DAN PELAYANAN PENGEMBANGAN MASYARAKAT



- 1. Pemberdayaan dan Kemandirian Kelompok Afinitas (Kasus pada program pengembangan partisipasi lahan kering terpadu (P3LKT) di Desa Sukorame Kecamatan Binangun Kabupaten Blitar) (MAD)**
- 2. Studi evaluasi program bantuan langsung tunai (BLT) dan perumusan model alternative kompensasi BBM untuk pengentasan kemiskinan (Kasus di Desa Argosuko Kecamatan Poncokusumo Kabupaten Malang) (SYH,RAH)**
- 3. Studi PRA (Participatory Rural Apraissal) Desa Binaan Jurusan Sosial Ekonomi di Kabupaten Malang (SVA)**
- 4. Kajian Perlindungan Kesehatan Reproduksi di Propinsi Jawa Timur (KSK)**
- 5. Rekayasa Kelembagaan Perempuan di Sektor Informal (KSK)**

PARADE KARYA 2006-2008: PUSAT KAJIAN DAN PELAYANAN PENGEMBANGAN MASYARAKAT



- 6. Model kelembagaan perlindungan sosial perempuan pedagang kaki lima di Jatim (KSK,YYL, SGT)**
- 7. Model Agroforestri Dalam Peningkatan Fungsi Ekologi dan Ekonomi Hutan Rakyat (NHN(**
- 8. Penelitian Aksi Pemberdayaan Perempuan**
- 9. Diskriminasi Teknologi Penanganan Limbah Peternakan yang Ramah Lingkungan dalam Upaya Mengatasi Krisis Energi dan Meningkatkan Pendapatan Rumahtangga Peternak Sapi Perah(KSK)**
- 10. Model Pemberdayaan Tenaga Kerja Pasca Migrasi Internasional di Jawa Timur (KSK)**

PARADE KARYA 2006-2008: PUSAT KAJIAN DAN PELAYANAN PENGEMBANGAN MASYARAKAT



- 11. Pilot Proyek Implementasi Pengarusutamaan Gender(KSK)**
- 12. Swakelola Hibah Evaluasi Pelaksanaan Pengarusutamaan Gender di 9 Sektor Pembangunan (KSK)**
- 13. Kegiatan Penguatan Unit Pengelola Keuangan (UPK)Program GerduTaskin di Jawa Timur (BDS)**
- 14. Penyusunan Model Jaringan Pengembangan Ekonomi Antar Wilayah Daerah Tertinggal (SYF,BDS, TWG,HTB)**
- 15. Kajian Model Pemberdayaan Rumahtangga melalui Pengembangan Agribisnis Semi Hidroponik bagi Wanita di Jatim (SYH,MAD)**
- 16. Kajian Penyusunan Gender Development Index(GDI) di Kabupaten Probolinggo (RDA,RIS)**
- 17. Potret Sinetron Remaja 2006-2007 bersama Yayasan Pengembangan Media Anak (YPMA-Kidia) (RZF)**

PARADE KARYA 2006-2008: PUSAT KAJIAN DAN PELAYANAN PENGEMBANGAN WILAYAH



- 1. Studi gender tentang persepsi dan respon masyarakat terhadap perubahan ekologis di wilayah pegunungan Tengger(YYL)**
- 2. Model Pelaksanaan Penyuluhan Partisipatif di Dinas Pertanian Tanaman Pangan (DPTP) dan di Desa Pagelaran Kecamatan Clumprit, Kabupaten Malang (SYH)**
- 3. Pengelolaan Sumberdaya Lahan dan Air di Daerah Tangkapan Air Bendungan Sutami dan Sengguruh: Suatu Pendekatan Optimasi Ekonomi (RDA)**
- 4. Pengambilan Keputusan Petani dalam Kelembagaan Petani Tebu Rakyat(SSN)**
- 5. Adoption Inovation for Community Development through Agricultural Knowledge and Information Sisytem (AKIS) Methods in Malang East Java Indonesia (MAD)**

PARADE KARYA 2006-2008: PUSAT KAJIAN DAN PELAYANAN PENGEMBANGAN WILAYAH



- 6. Roadmap Pemb. Pertanian Tnm Pangan dan Hortikultura di Kab. Gresik(SGT)**
- 7. Roadmap Pemb. Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura di Kota Pasuruan (SGT)**
- 8. Kajian Aspek Sosial Budaya Masyarakat terhadap IPTEK Nuklir (SGT)**
- 9. Pemetaan Icor Komoditi Wilayah Untuk Mendukung Kebijakan Revitalisasi Pertanian (RDA)**
- 10. Pengembangan Jaringan Ekonomi Wilayah 2007(BDS)**

PARADE KARYA 2006-2008: PUSAT KAJIAN DAN PELAYANAN PENGEMBANGAN WILAYAH



- 11. Kajian Tentang Pengembangan Teknologi Leaf Color Chart Sebagai Upaya Peningkatan Efisiensi Pemupukan Dalam Rangka Pengelolaan Tanaman Padi Secara Terpadu Kabupaten Blitar (BAK)**
- 12. Identifikasi dan Penyusunan Usaha Mandiri Masyarakat Daerah Lahan Kering Di Kabupaten Blitar (BAK)**
- 13. Kebijakan Pengembangan Sub-sistem Hortikultura Indonesia (SJW)**
- 14. Penerimaan Masyarakat Terhadap Iptek Nuklir di Jawa Timur (SGT)**

PARADE KARYA 2006-2008: PUSAT KAJIAN DAN PELAYANAN KETAHANAN PANGAN



- 1. Survei Penetapan Desa Mandiri Pangan di Jawa Timur(DKT)**
- 2. Survei Pembangunan Ketahanan Pangan(SGT,KSK)**
- 3. Penyusunan Indikator dan Metode Analisis Ketahanan Pangan Tingkat Desa Propinsi Jawa Timur (SSN)**
- 4. Pemberdayaan Wanita dalam Ketahanan Pangan di Desa Binaan Jurusan Sosial Ekonomi di Kabupaten Malang (RDA)**
- 5. Daya adaptasi dan jaminan sosial masyarakat dalam rangka mencapai ketahanan pangan domestik (Dinamika Kelembagaan lokal Pengelola Sumberdaya Perikanan di Kawasan Pesisir) (KHY)**

PARADE KARYA 2006-2008: PUSAT KAJIAN DAN PELAYANAN KETAHANAN PANGAN



- 6. Kajian Strategi Pengembangan Sistem Pencadangan Pangan Efektif Jawa Timur (RAD)**
- 7. Eksplorasi Sistem Ketahanan Pangan di Lahan Kering Berkapur Jawa Timur(SSN)**
- 8. Pembuatan Software Peta Rawan Pangan di Jawa Timur (DKT,ROS)**
- 9. Pemetaan Kerawanan Pangan Tingkat Desa Jawa Timur (NHN, SYF)**
- 10. Pengembangan Diversifikasi Konsumsi Pangan (NHN, SYF,BDS,HTB,TWG)**

PARADE KARYA 2006-2008: PUSAT KAJIAN DAN PELAYANAN KETAHANAN PANGAN



- 11. Analisis Kerawanan Pangan di Jawa Timur (ROS)**
- 12. Pemetaan Kerawanan Pangan Tingkat Desa 29 Kabupaten di Propinsi Jawa Timur (SJW)**
- 13. Potensi Penerapan Food Bank di Indonesia asebagai Lembaga Alternatif Penganekaragaman Pangan dalam rangka Peningkatan Gizi Masyarakat(SYH)**
- 14. Indikator Dan Strategi Pemantapan Ketahanan Pangan Tingkat Desa Di Jatim : Pendekatan Persamaan Simultan (DKT,SYF)**
- 15. Skenario Kebijakan Diversifikasi Konsumsi Pangan Berbasis Perilaku Rumah Tangga dan Kelembagaan Lokal(KHY, RDA, ROS, SJW, HTB)**

PARADE KARYA 2006-2008: PUSAT KAJIAN DAN PELAYANAN KETAHANAN PANGAN



- 16. Indikator Dan Strategi Pemantapan Ketahanan Pangan Tingkat Desa Di Jatim : Pendekatan Persamaan Simultan(EDVC)**
- 17. Evaluasi Implementasi Kesepakatan Bersama Ketahanan Pangan Gubernur dan Bupati Walikota(SJW)**
- 18. Analisis Identifikasi Kerawanan Pangan Masyarakat Miskin Di Lahan Kering Kabupaten Blitar (SYH)**
- 19. Pemetaan Kerawanan Pangan Kota Jawa Timur (DKT,NHN, ROS)**
- 20. Software Rawan Pangan Tingkat Kelurahan Propinsi Jawa Timur (DKT, NHN, SJW, ROS)**

RASIONAL



- **Komoditas unggulan Kabupaten Pasuruan yang strategis untuk diangkat pada aktivitas PHKI 2010 ini adalah jagung, ubi kayu, kedelai, mangga dan nangka.**
- **Jumlah UMKM di Kabupaten Pasuruan saat ini adalah 17.496 unit.**
- **belum dilaporkan adanya program pengembangan UMKM, baik dalam bentuk sentra maupun klaster.**
- **Unit UMKM agribisnis mencapai lebih dari 50% total UMKM di Kabupaten Pasuruan.**
- **Mayoritas unit UMKM adalah milik perseorangan, belum berbadan usaha, belum berNPWP, dan produknya belum tersertifikasi.**
- **Karakteristik UMKM agribisnis di Kabupaten Pasuruan yang terfragmentasidan tersebar merupakan kendala bagi upaya pemberdayaan dan pengembangan yang akan dilakukan, oleh karenanya pendekatan kelompok merupakan mekanisme yang paling efektif untuk diterapkan.**
- **Salah satu pendekatan kelompok yang dinilai ideal adalah metode klaster.**

RASIONAL

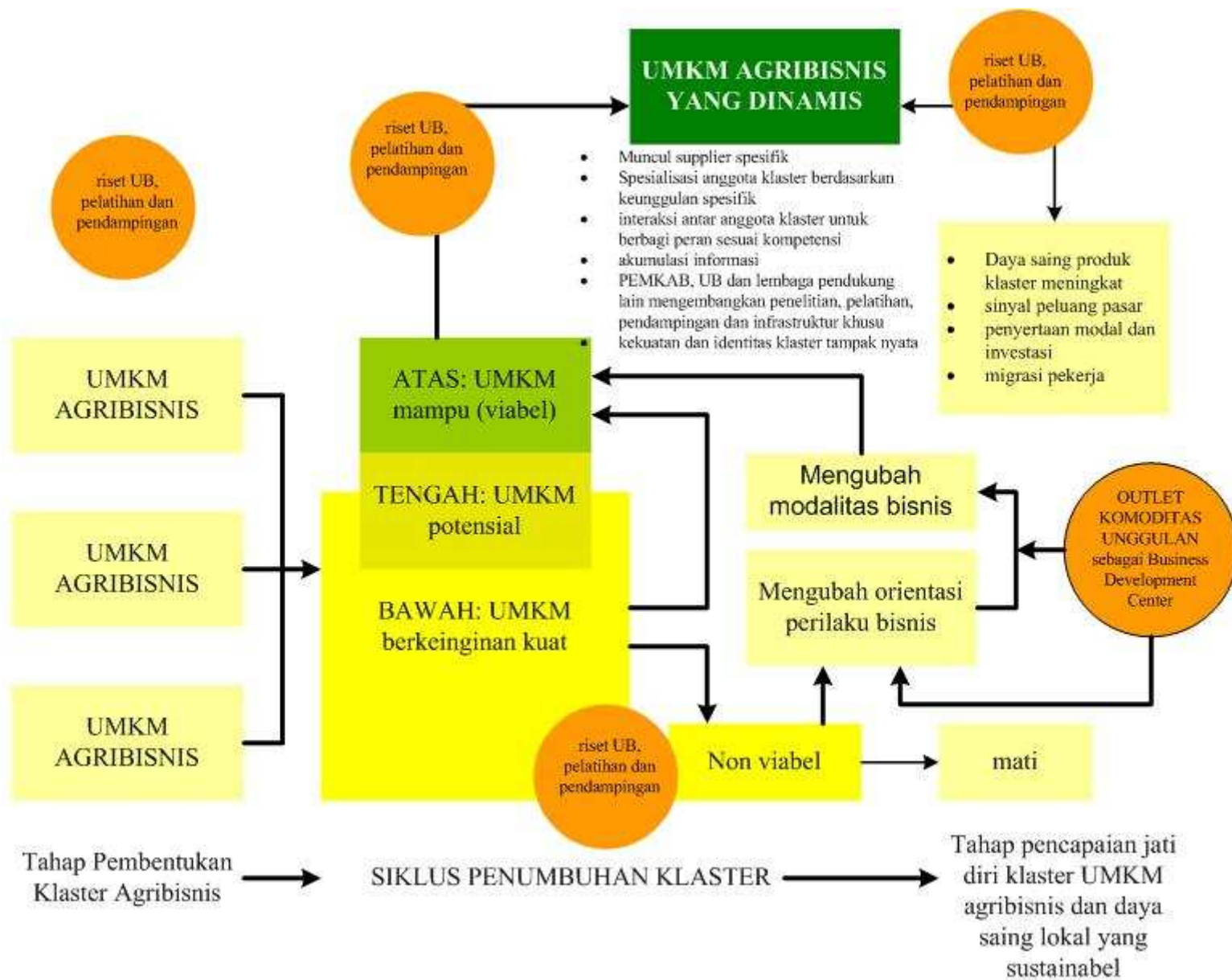


- **Berbeda dengan jaringan bisnis yang merupakan sistem tertutup dan ditujukan untuk mengembangkan proyek bersama, klaster bisnis merupakan suatu sistem terbuka yang melibatkan lebih banyak pelaku dan merupakan kelompok unit bisnis yang saling terhubung dan berdekatan secara geografis dengan institusi-institusi terkait dalam suatu bidang tertentu.**

RASIONAL



- **Pembentukan klaster menjadi isu yang penting karena secara individual UMKM:**
- **tidak sanggup menangkap peluang pasar yang membutuhkan jumlah volume produksi besar, standar yang homogen dan penyerahan yang teratur.**
- **UMKM mengalami kesulitan mencapai skala ekonomis dalam pembelian input (seperti peralatan dan bahan baku) serta akses jasa-jasa keuangan dan konsultasi.**
- **Ukuran kecil juga menjadi suatu hambatan yang signifikan untuk internalisasi beberapa fungsi pendukung penting seperti pelatihan, penelitian pasar, logistik dan inovasi teknologi; serta dapat menghambat spesialisasi pembagian kerja antar unit bisnis yang efektif.**



TUJUAN

1. **Mengembangkan riset-riset unggulan aplikatif untuk menyusun klaster dan memetakan potensi UMKM.**
2. **Melakukan upaya peningkatan dan penguatan kapasitas teknis dan manajerial unit UMKM agribisnis.**
3. **Merancang dan mengimplementasikan jejaring UMKM agribisnis.**
4. **Meningkatkan kemampuan unit pelayanan masyarakat pada PS Agribisnis, PS Keteknikan Pertanian, PS Administrasi Bisnis dan Lembaga Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat (LPPM) untuk meningkatkan kapasitas layanan.**
5. **Mengintegrasikan proses pembelajaran dalam agribisnis berbasis masyarakat.**





MEKANISME RANCANGAN

- **Sub Aktivitas 1.1.**

Pengembangan riset-riset unggulan yang inovatif dan aplikatif sesuai kebutuhan UMKM

- **Penelitian-penelitian tentang potensi UMKM dari aspek ekonomi**
- **Penelitian-penelitian tentang potensi UMKM dari aspek sosial dan kelembagaan**
- **Monev perkembangan kinerja UMKM (kesesuaian hasil penelitian)**

MEKANISME RANCANGAN



- **Sub Aktivitas 1.2. Perancangan dan implementasi sistem jejaring usaha agribisnis**
 - **Identifikasi jejaring UMKM agribisnis**
 - **Penyusunan konsep sistem jejaring UMKM agribisnis**
 - **Penyusunan pedoman (SOP) sistem jejaring UMKM agribisnis**
 - **TOT tentang sistem jejaring UMKM agribisnis binaan**
 - **Sosialisasi pembentukan jejaring usaha agribisnis**
 - **Pembentukan jejaring usaha agribisnis (aspek pasar, permodalan, pelaku industri)**
 - **Publikasi jejaring usaha agribisnis**
 - **Penguatan jejaring usaha agribisnis melalui pemberdayaan koperasi UMKM**

MEKANISME RANCANGAN



- **Sub Aktivitas 1.3. Peningkatan kemampuan unit pelayanan masyarakat UB**
 - **Peningkatan kemampuan P4M (Pusat Pengembangan Pelayanan dan Pemberdayaan Masyarakat)**
 - **Peningkatan kemampuan PKP2MP (Pusat Kajian Pelayanan Pemberdayaan Masyarakat Pedesaan) dan PKPUA (Pusat Kajian Pengembangan UMKM dan Agribisnis)**



KEGIATAN 2

Pembuatan Bussiness Development Unit (BDU) berbasis komoditas unggulan

Latar Belakang: Kegiatan 2



- **Peningkatan daya saing lokal di Kabupaten Pasuruan melalui pengembangan klaster UMKM agribisnis akan lebih efektif dan efisien bila difasilitasi dalam *joint project* yang dapat memberikan contoh dan pengalaman eksperimental kepada para pelaku UMKM untuk mengembangkan kapasitas unit UMKM yang dikelolanya.**
- **Sub aktivitas pembuatan BDU sekaligus dapat menjadi laboratorium lapang dan *pilot project* untuk klaster lokal UMKM agribisnis di Kabupaten Pasuruan yang berorientasi pada inisiasi proses.**
- **Ativitas ini dimulai dengan perancangan unit produksi, pembuatan unit produksi, instalasi dan uji coba, pelaksanaan produksi, dan dilanjutkan dengan evaluasi dan pengendalian produksi.**

Latar Belakang: Kegiatan 2



- **Pengoperasian outlet (BDU) berbasis komoditas unggulan ini diharapkan dapat menggeser pola klaster *know-how* (unit UMKM hanya menggunakan pengalaman dan pengetahuan turun temurun) menjadi klaster teknologi (unit UMKM tahu dan termotivasi untuk menggunakan iptek dalam produksi).**
- **Selain itu outlet (BDU) berbasis komoditas unggulan ini akan menjadi bibit penumbuhan klaster UMKM agribisnis yang menitikberatkan pada jejaring kerjasama antar unit usaha untuk saling berbagi kompetensi dan sumberdaya.**

Rasional



- **Dinamisasi klaster dan kegiatan riset yang dilakukan akan memberikan informasi tentang jejaring *suppliers* yang spesifik, arah spesialisasi, kompetensi UMKM anggota klaster, interaksi dan akumulasi informasi yang terjadi di antara mereka, yang pada tahapan berikutnya menjadi dasar penetapan tema penelitian unggulan aplikatif sesuai dengan kebutuhan anggota klaster UMKM mitra UB.**
- **Dari seluruh skenario yang dirancang, peran outlet (BDU) komoditas unggulan sebagai *Business Development Center (BDC)* menjadi penting sebab di BDU ini UMKM anggota klaster memperoleh sumber belajar dan ruang di mana mereka dapat melewati fase *trial and error*, sebelum mengambil keputusan untuk mengubah orientasi perilaku bisnisnya.**

Rasional



- Dengan demikian BDU komoditas unggulan dapat terus dikembangkan UB sebagai *agent of change* yang selain merupakan miniatur klaster agroindustri eksperimental, *workshop*, dan *display* produk juga dapat berperan sebagai konsultan bisnis bagi anggota klaster UMKM agribisnis di Kabupaten Pasuruan.

TUJUAN



- 1. Membuat outlet berbasis komoditas unggulan.**
- 2. Mengintegrasikan proses pembelajaran dalam agribisnis berbasis masyarakat.**

MEKANISME RANCANGAN



- **Training of trainers tentang teknis, manajerial dan kelembagaan**
- **Penyiapan materi pelatihan**
- **Pendaftaran, seleksi dan pelaksanaan pelatihan UMKM Agribisnis yang terdaftar**
- **Konsultasi dan pendampingan UMKM agribisnis yang terdaftar**
- ***khusus PS Agribisnis, karena kegiatan ini merupakan kegiatan lintas Program Studi dan melibatkan resource sharing)***

RANCANGAN ALOKASI SDM PELAKSANA PHKI

**Di Tingkat Jurusan Sosek FP UB/
Program Studi Agribisnis**



- **Diserahkan kepada Kajur dan Ketua Pusat Kajian**
- **draft usulan terlampir**
- **seluruh komponen sivitas akademika terlibat**

KEBERLANJUTAN



- **Pengembangan agribisnis berbasis masyarakat untuk meningkatkan daya saing lokal melalui inovasi penelitian unggulan dan pemberdayaan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kabupaten Pasuruan merupakan kolaborasi antara UB dan Pemerintah Daerah Kabupaten Pasuruan dan dikoordinasikan melalui Program Hibah Kompetisi berbasis Institusi (PHK-I). Riset-riset unggulan yang aplikatif dan sesuai dengan kebutuhan UMKM, dan kegiatan pengabdian pada masyarakat yang dibiayai oleh Program Hibah hanya merupakan inisiasi proses peningkatan daya saing lokal. Setelah program berakhir, beberapa capaian program, antara lain peningkatan kemampuan unit pelayanan masyarakat, terbangunnya jejaring klaster UMKM agribisnis, serta tercapainya peningkatan dan penguatan kapasitas unit UMKM, dapat tetap berlanjut dalam *framework* kolaborasi yang mandiri, sebab unit-unit kerja telah memiliki kapasitas yang memadai untuk mengampu penelitian, pengabdian masyarakat, pendampingan UMKM dan pemberdayaan masyarakat pada umumnya.**

KEBERLANJUTAN



- **BDU agribisnis berbasis komoditas unggulan akan menjadi mata rantai penghubung keberlanjutan program bahkan setelah program selesai dilaksanakan sebab outlet agribisnis ini akan terus beroperasi setidaknya selama 10 tahun dengan sistem pemilikan dan pengelolaan. Setelah sepuluh tahun outlet dapat dipindahtangankan pada pemilikan kolektif klaster UMKM agribisnis yang relevan di bawah kewenangan Kabupaten Pasuruan . Outlet agribisnis, pusat-pusat kajian dan pusat layanan, laboratorium dan workshop yang rancang bangun dan penguatan kapasitasnya dilakukan melalui PHK-I setelah program berakhir dapat menjadi sumber bagi *income generating* institusi.**

**Mohon dukungan atas site evaluation
pada tanggal 3-5 Agustus 2009**

**TERIMAKASIH ATAS
PERHATIANNYA**

